

# PENGARUH HASIL BELAJAR MATEMATIKA, EKONOMI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI

**Alinda Putri Palgunadi**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya, email: [alinda\\_esa@yahoo.com](mailto:alinda_esa@yahoo.com)

**Suci Rohayati**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya, email: [senouchi3@gmail.com](mailto:senouchi3@gmail.com)

## Abstrak

Tingkat pemahaman akuntansi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal saja, tetapi dipengaruhi oleh hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar matematika, ekonomi dan minat belajar secara simultan dan parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Surabaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dari uji F menunjukkan F hitung sebesar 15.745 dan didukung dengan signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika ( $X_1$ ), hasil belajar ekonomi ( $X_2$ ) dan minat belajar ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa kelas XI ips SMA Negeri 13 Surabaya. Hasil uji t menunjukkan secara parsial bahwa variabel hasil belajar matematika ( $X_1$ ), hasil belajar ekonomi ( $X_2$ ) dan minat belajar ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa kelas XI ips SMA Negeri 13 Surabaya. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,337 berarti bahwa 33,7% tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh hasil belajar matematika, ekonomi dan minat belajar. Sedangkan sisanya 66,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Minat, Tingkat Pemahaman

## PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Menurut Trianto

(2009) belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Menurut Sudjana (2013) salah satu tujuan dari proses belajar mengajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), maupun aspek psikomotor. Djamarah (2006) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar telah berhasil. Keberhasilan ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah diadakan evaluasi. Keberhasilan siswa dapat diketahui setelah melakukan usaha dan aktivitas dalam memperoleh suatu pengetahuan. Hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh atau

dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran ketuntasan dan pemahaman belajar. Keberhasilan mencapai suatu tahap hasil belajar memungkinkan siswa untuk belajar lebih lancar dalam mencapai tahap selanjutnya. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diambil adalah mata pelajaran matematika dan ekonomi. Hasil belajar matematika dan ekonomi menjadi tolak ukur untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran khususnya akuntansi. Jika nilai matematika dan ekonomi bagus diharapkan tingkat pemahaman akuntansi siswa juga bagus, akan tetapi siswa yang mendapat nilai ulangan yang tidak bagus dalam mata pelajaran akuntansi dan ekonomi bisa lebih paham mata pelajaran akuntansi. Hal ini dikarenakan pemahaman terhadap mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal dari dalam diri siswa, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar siswa. Faktor internal berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang berhasilnya proses pembelajaran dan pemahaman. Sebagai salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran dan pemahaman adalah minat, minat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat yang berasal dari dalam diri sendiri.

Minat sangat mempengaruhi proses belajar, jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak diharapkan dia akan berhasil dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya jika seseorang belajar dengan penuh minat maka hasil yang diharapkan akan lebih baik. Hal ini diperkuat dengan pernyataan menurut Hurlock (2003), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan demikian jelas bahwa betapa pentingnya membangkitkan minat dari pada diri siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap

mata pelajaran khususnya dalam penelitian ini adalah akuntansi. Seperti halnya teori yang disampaikan oleh Slameto (2010) yang menyatakan bahwa apabila siswa berminat terhadap suatu pelajaran maka siswa akan senang, lebih mudah mempelajarinya dan mendapatkan hasil yang baik.

Kaitannya dengan minat siswa maka indikator berperan sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat. Berdasarkan pendapat Slameto (2010) Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran antara lain: 1) perasaan senang, 2) perhatian dalam belajar, 3) ketertarikan, 4) kemauan untuk belajar dan 5) manfaat dan fungsi mata pelajaran.

Menurut Budhiyanto dan Ika (2004), seorang siswa dapat dikatakan paham mata pelajaran akuntansi itu apabila siswa tersebut mengerti terhadap apa yang sudah dipelajari dalam konteks ini mengacu pada mata pelajaran akuntansi. Menurut Mulyasa (2005) menyatakan bahwa pemahaman adalah kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. Selanjutnya Ernawati (2003) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk lain, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya. Sejalan dengan pendapat diatas, pemahaman menurut Hamalik (2003) adalah kemampuan melihat hubungan hubungan antara berbagai faktor atau unsur dalam situasi yang problematis. Tanda seorang siswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata pelajaran akuntansi, tetapi juga bagus dalam mata pelajaran yang terkait dengan akuntansi yaitu matematika dan ekonomi. Selain itu siswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep akuntansi yang terkait, apabila dikaitkan dengan penelitian ini dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki pemahaman akuntansi adalah siswa yang mengerti proses analisis, mencatat, mengklasifikasi, meringkas, dan melaporkan aktivitas sebuah usaha dalam bentuk laporan keuangan.

Dalam penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Irwansyah (2009) hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan simultan hasil belajar dasar-dasar akuntansi, matematika ekonomi dan bisnis dan minat terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan menurut Evytasari (2010) pengaruh pengendalian diri, motivasi dan minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman. Sementara menurut Triwianto (2012) motivasi, keterampilan sosial, minat Belajar dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh hasil belajar matematika, ekonomi dan minat belajar secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Surabaya, 2) untuk mengetahui pengaruh hasil belajar matematika, ekonomi dan minat belajar secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Surabaya.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2011). Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori yang akan melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan analisis dengan prosedur statistik agar dapat diketahui keberhasilan dari penelitian (Arikunto, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yaitu hasil belajar matematika (X1), hasil belajar ekonomi (X2) dan minat belajar (X3) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y). Kemudian dengan berdasarkan analisis yang akan dilakukan maka akan ditentukan apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Surabaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 112 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini digunakan dengan asumsi bahwa anggota populasinya dianggap homogen.

Cara pengambilan sampel penelitian tidak memilih responden, melainkan melalui pengambilan undian. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus Slovin. Dari ukuran sampel yang telah diketahui yaitu sebanyak 88 murid, selanjutnya peneliti akan menentukan perwakilan dari setiap kelas dan diambil secara merata dari setiap kelas.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar kuisisioner atau angket dengan menggunakan *skala likert*. Dalam pembuatan angket peneliti akan menyusun sebuah rancangan penyusunan instrument yang dikenal dengan kisi-kisi. Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan, dan instrument yang disusun. Penilaian angket ini menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih. Alternative jawaban yang ada dalam angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 1** alternatif jawaban terhadap suatu pertanyaan

Kategori responden	Nilai skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Sumber : Sugiono (2011)

Instrument penelitian perlu diujikan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengumpulan data. Uji instrument dilakukan dengan cara penyebaran angket. Tujuan dari uji tersebut untuk menyempurnakan tes yang telah disusun, sehingga ketika diserahkan kepada responden yang sebenarnya sudah menunjukkan tes yang baik. Hasil uji coba instrument selanjutnya akan diuji untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket untuk mendapatkan data primer, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis guna dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan bantuan *SPSS for window ver.16*. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) uji asumsi klasik yang terdiri dari a) uji multikolinieritas, b) uji heterokedastisitas, c) uji normalitas. 2) uji regresi linier berganda. 3) uji hipotesis, a) uji t dan uji f. 4) koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pengujian validitas menggunakan *SPSS Ver.16 for windows*, taraf signifikansi 5%,  $n=30$  dengan ketentuan, jika  $r_{hitung} > 0,361$  berarti instrument valid. Dari hasil pengujian reliabilitas, diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* variabel minat sebesar  $0,965 > 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua instrument reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan tipe *one sample kolmogorov-smirnov* dari nilai residu suatu model regresi. hasil uji kolmogorov-Smirnov memberikan nilai  $0,776$  dengan *Asymp. Sign. (2-tailed)*  $0,583 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan nilai *Tolerance* yaitu tidak ada variabel yang memiliki nilai *Tolerance*  $> 0,10$  selain itu hasil perhitungan nilai *VIF* juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai  $\leq 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi unsur multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil gambar yaitu grafik *scatterplot* data tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$Y = 42.416 + 0.779 X_1 - 0.359 X_2 + 0.101 X_3$  Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai (a) atau nilai Konstanta = 42,416

Menunjukkan apabila variabel hasil belajar matematika, hasil belajar ekonomi dan minat belajarsama dengan nol, maka tingkat pemahaman akuntansi sebesar 42,416.

Koefisien ( $b_1$ ) = 0,779

nilai koefisien regresi  $b_1$  menyatakan arah hubungan yang positif dan signifikan antara variabel tingkat pemahaman akuntansi (Y) atau dengan kata lain apabila hasil belajar matematika meningkat maka nilai rapor akan meningkat 0,779 dengan asumsi variabel yang lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Koefisien ( $b_2$ ) = - 0,359

Nilai koefisien regresi  $b_2$  menyatakan arah hubungan yang negatif dan signifikan antara variabel tingkat pemahaman akuntansi (Y) atau dengan kata lain apabila hasil belajar ekonomi meningkat maka nilai rapor akan menurun -0,359 dengan asumsi variabel yang lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Koefisien ( $b_3$ ) = 0,101

Nilai koefisien regresi  $b_3$  (minat belajar) sebesar 0,101 berpengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa minat belajar yang dimiliki seorang siswa akan berdampak pada peningkatan pemahaman akuntansi siswa atau setiap kenaikan minat belajar yang dimiliki seorang siswa sebesar 1 maka akan berdampak pada peningkatan pemahaman akuntansi siswa sebesar 0,101 dengan asumsi variabel-variabel independen lainnya konstan.

Hasil nilai F hitung sebesar 15,745 dengan sig. 0,000. Karena sig F  $< 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika, ekonomi dan minat belajar secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Hasil uji parsial pada variabel hasil belajar matematika diperoleh probabilitas sign 0,000, karena  $0,000 < 0,05$  nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.795 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak artinya hasil belajar matematika berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Untuk hasil belajar ekonomi diperoleh probabilitas sign 0,009, karena  $0,009 < 0,05$  dengan  $t_{hitung}$  sebesar -2.671 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak artinya hasil belajar ekonomi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan variabel minat belajar diperoleh probabilitas sign 0,037, karena  $0,037 < 0,05$  dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2.124 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak artinya minat belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Hasil model Summary, menunjukkan besarnya adjusted  $R^2$  adalah 0,337. Hal ini berarti 33,7% tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh hasil belajar matematika, ekonomi dan minat belajar. Sedangkan sisanya 66,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel.

### Pembahasan

#### **Pengaruh Hasil Belajar Matematika, Ekonomi dan Minat Secara Simultan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel hasil belajar matematika (X1), hasil belajar ekonomi (X2) dan minat belajar (X3), secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman akuntansi adalah sebesar 0,337 atau 33,7%. Sedangkan sisanya 66,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dari uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 15,745 dengan signifikansi 0,000 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini berarti variabel belajar

matematika (X1), hasil belajar ekonomi (X2) dan minat belajar (X3), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Berdasarkan uji F tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini hipotesis diterima yang berarti bahwa belajar matematika dan minat belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan hasil belajar ekonomi berpengaruh secara negatif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Maka hasil uji hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

$H_0$  = hasil belajar matematika, ekonomi dan minat belajar secara bersama-

sama tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Surabaya

$H_a$  = hasil belajar matematika, ekonomi dan minat belajar secara bersama-

Sama berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Surabaya

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah (2009) yang menemukan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara hasil belajar matematika, ekonomi dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Berdasarkan pendapat Gagne (dalam Irwansyah, 2009) peristiwa belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu eksternal dan internal, yaitu hubungan keterkaitan antar materi pembelajaran dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, sehingga untuk mengetahui kemampuan siswa tidaklah diukur dengan menggunakan hasil belajar saja melainkan harus memperhatikan faktor internal siswa. Sebagai salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran dan pemahaman adalah minat, minat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat yang berasal dari dalam diri sendiri.

#### **Pengaruh Hasil Belajar Matematika Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.**

Hasil belajar akuntansi merupakan suatu komponen hasil belajar dan merupakan faktor kondisional yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh koefisien regresi dari hasil belajar matematika sebesar 0,000. Sedangkan untuk kontribusi hasil belajar matematika terhadap tingkat pemahaman akuntansi secara parsial dapat dilihat dari tabel *correlation partial* ( $r^2$ ) yaitu hasil belajar matematika sebesar  $(r^2) = (0,534)^2 \times 100\% = 28,5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya bahwa hasil belajar matematika mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 28,5% terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Secara umum telah dijelaskan bahwa Menurut Sudjana

(2013) hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, agar dapat berubah ke arah yang lebih baik lagi, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman materi, prestasi belajar dan keterampilan yang telah dimilikinya. Sedangkan menurut Budhiyanto dan Ika (2004), seorang siswa dapat dikatakan paham mata pelajaran akuntansi itu apabila siswa tersebut mengerti terhadap apa yang sudah dipelajari dalam konteks ini mengacu pada mata pelajaran akuntansi. Tanda seorang siswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata pelajaran akuntansi, tetapi juga tuntas dalam mata pelajaran yang terkait dengan akuntansi yaitu mata pelajaran matematika.

#### **Pengaruh Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.**

Hasil belajar ekonomi merupakan suatu komponen hasil belajar dan merupakan faktor kondisional yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh koefisien regresi dari hasil belajar ekonomi sebesar 0,009. Sedangkan untuk kontribusi hasil belajar ekonomi terhadap tingkat pemahaman akuntansi secara parsial dapat dilihat dari tabel *correlation partial* ( $r^2$ ) yaitu hasil belajar matematika sebesar  $(r^2) = (-0,280)^2 \times 100\% = 7,8\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya bahwa hasil belajar ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 7,8% terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Nilai koefisien regresi menyatakan arah hubungan yang negatif dan signifikan antara variabel tingkat pemahaman akuntansi (Y) atau dengan kata lain apabila hasil belajar ekonomi meningkat maka nilai rapor akan menurun - 0,359 dengan asumsi variabel yang lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Menurut Irwansyah (2009) menjelaskan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas jumlahnya. Hal ini berarti mata pelajaran ekonomi lebih menekankan pada kehidupan sehari-hari yang membuat siswa akan lebih paham mempelajarinya, sedangkan mata pelajaran akuntansi banyak mengerjakan soal tetapi kurang dalam menekankan kehidupan sehari-hari karena akuntansi lebih menekankan praktek pada bagian keuangan dan jarang untuk dipraktekkan. Jika hanya melakukan praktek dengan mengerjakan soal-soal latihan saja maka siswa akan merasa bosan dan akan cepat lupa bila tidak dipraktekkan.

Secara umum telah dijelaskan bahwa Menurut Sudjana (2013) hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, agar dapat berubah ke arah yang lebih baik lagi, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman materi, prestasi belajar dan keterampilan yang telah dimilikinya. Sedangkan menurut Budhiyanto dan Ika (2004), seorang siswa dapat dikatakan paham mata pelajaran akuntansi itu apabila siswa tersebut mengerti terhadap apa yang sudah dipelajari dalam konteks ini mengacu pada mata pelajaran akuntansi. Tanda seorang siswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata pelajaran akuntansi, tetapi juga tuntas dalam mata pelajaran yang terkait dengan akuntansi yaitu mata pelajaran ekonomi.

### **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.**

Minat Belajar merupakan suatu komponen hasil belajar dan merupakan faktor kondisional yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh koefisien regresi dari Minat Belajar sebesar 0,037. Sedangkan untuk kontribusi Minat Belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi secara parsial dapat dilihat dari tabel *correlation partial* ( $r^2$ ) yaitu hasil belajar matematika sebesar  $(r^2) = (0,226)^2 \times 100\% = 5,1\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya bahwa Minat Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Seperti halnya teori yang disampaikan oleh Slameto (2010) yang menyatakan bahwa apabila siswa berminat terhadap suatu pelajaran maka siswa akan senang, lebih mudah mempelajarinya dan mendapatkan hasil yang baik. Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran akuntansi akan membuat siswa rajin belajar. Sebagai salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran dan pemahaman adalah minat, minat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat yang berasal dari dalam diri sendiri.

Minat sangat mempengaruhi proses belajar, jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak diharapkan dia akan berhasil dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya jika seseorang belajar dengan penuh minat maka hasil yang diharapkan akan lebih baik. Hal ini diperkuat dengan pernyataan menurut Hurlock (2003), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses

pembelajaran. Sehingga dengan demikian jelas bahwa betapa pentingnya membangkitkan minat dari diri siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran khususnya dalam penelitian ini adalah akuntansi.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah diteliti oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan yaitu: 1) Hasil belajar matematika ( $X_1$ ), ekonomi ( $X_2$ ) dan minat belajar ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. 2) Hasil belajar matematika ( $X_1$ ), ekonomi ( $X_2$ ) dan minat belajar ( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

### **Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah: 1) Dimensi hasil belajar ekonomi merupakan dimensi yang kecil bahkan berpengaruh secara negatif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, maka hendaknya siswa lebih meningkatkan lagi nilai hasil belajar ekonomi. Pada mata pelajaran ekonomi juga berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi, karena dalam ekonomi merupakan teori sedangkan akuntansi adalah praktek yang digunakan. Hal ini sangat berkesinambungan, jika kita sudah memahami teori yang diajarkan maka dalam prakteknya diharapkan kita akan lebih paham dan menguasainya. 2) Minat belajar siswa juga harus lebih ditingkatkan dengan memberikan motivasi dan semangat untuk belajar lebih baik lagi, karena masih banyak siswa yang merasa bisa jika materi yang diajarkan mudah sedangkan jika materi yang diajarkan susah atau rumit minat belajar siswa menjadi berkurang. Minat sangat mempengaruhi proses belajar, jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak diharapkan dia akan berhasil dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya jika seseorang belajar dengan penuh minat maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budhiyanto, Suryanti J. dan Nugroho, Ika P., 2004, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. X, No.2, hal.260-281.

- Depdikbud. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Djamarah, Syaiful. B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evytasari, Aditya Anggraeni. 2010. Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi Dan Minat Belajar Berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman. Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Skripsi tidak diterbitkan.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B. 2003. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Irwansyah, Rudi. 2009. Pengaruh Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan Minat Terhadap Pemahaman Akuntansi yang Dikategorikan Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Ekonomoni*. ISSN 1829-5282
- Sakti, Indra. dkk. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Melalui Media Animasi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Fisika di SMA PLUS Negeri 7 kota Bengkulu. *Jurnal Exacta*, Vol. X No. 1
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung : Tarsito.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progesif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group.
- Triwianto, Andri Bribadi. 2012. Pengaruh Motivasi, Keterampilan Sosial Minat Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Skripsi tidak diterbitkan.